

## Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Terintegrasi Nilai Islam Berbasis Lectora Inspire

### Development of Learning Media for Chemistry Integrated with Islamic Values Based on Lectora Inspire

M.Andre Bintang Kurniawan\*, Kuncoro Hadi

Jurusan Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Indonesia

\*corresponding author: [mandrebintangkurniawan@gmail.com](mailto:mandrebintangkurniawan@gmail.com)

**Abstrak.** Media Pembelajaran Memiliki Peranan Penting dalam proses pembelajaran sehingga diperlukannya inovasi media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran kimia terintegrasi nilai islam berbasis Lectora Inspire yang valid berdasarkan validitas ahli materi, ahli media, uji praktikalitas guru dan respon peserta didik. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan model pengembangan 4-D, terdiri atas tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate* yang dibatasi sampai tahap *Develop*. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 Pekanbaru. Subjek Penelitian yaitu ahli materi, ahli media, guru, dan peserta didik. Adapun objek penelitian adalah media pembelajaran kimia terintegrasi nilai Islam berbasis Lectora Inspire. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 92,50 % dengan kriteria sangat valid, ahli media diperoleh persentase sebesar 92,50 % dengan kriteria sangat valid dan ahli integrasi Islam diperoleh persentase sebesar 90,00% dengan kriteria valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru mata pelajaran kimia diperoleh persentase sebesar 95.33 % dengan kriteria sangat praktis, dan hasil uji respon peserta didik diperoleh persentase sebesar 87,29 % dengan kriteria sangat menarik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kimia terintegrasi nilai Islam berbasis Lectora Inspire layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran disekolah.

Kata-kata kunci: Media Pembelajaran Kimia, Lectora Inspire, Terintegrasi Nilai Islam

**Abstract.** Learning Media Has an Important Role in the learning process so that learning media innovation is needed. The purpose of this study was to produce Chemistry learning media integrated with Islamic values based on Lectora Inspire which is valid based on the validity of material and media experts, teacher practicality test and student response. The research uses the Research and Development (R&D) method, with a 4-D development model, consisting of the Define, Design, Develop, and Disseminate stages which are limited to the Develop stage. The research was conducted at State Senior High School 10 Pekanbaru. The research subjects are material experts, media experts, teachers, and students. The object of research is a chemistry learning media integrated with Islamic values based on Lectora Inspire. The result of validation by material experts showed the percentage 92.50% with very valid criteria, the result by media experts showed the percentage 92.50% with very valid criteria and the validation results of Islamic integration experts with a percentage of 90,00% with valid criteria. The result of practicality test by Chemistry subject teachers showed the percentage 95.33% with very practical criteria, and the result of student response test showed the percentage 87.29% with very interesting criteria. Based on these findings, it can be concluded that chemistry learning media integrated with Islamic values based on Lectora Inspire is suitable for use as a learning medium in the learning process at school.

Keywords: Chemistry Learning Media, Lectora Inspire, Integrated Islamic Values

#### 1. Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu pengakuan secara nasional juga secara internasional terhadap hak asasi manusia, pendidikan juga disebut sebagai tolak ukur dalam kemajuan suatu negara dengan tingginya kualitas sumber daya manusia (SDM) didominasi terhadap ilmu pengetahuan dan

teknologi serta tingginya taraf pendidikan warga negara yang menyebabkan hilangnya buta huruf penduduk suatu negara termasuk ke dalam indikator kemajuan negara [1]. Perkembangan teknologi informasi telah berdampak pada dunia pendidikan, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi dalam meningkatkan ketertarikan dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran, sehingga peserta didik akan mengerti materi tersebut lebih cepat [2]. Adanya multimedia pembelajaran membuat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi inovatif dan bervariasi, sehingga peserta didik dapat tertarik dan mengurangi rasa bosan serta akan timbul rasa penasaran. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru khususnya dalam pembelajaran [3].

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan media yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan *Lectora Inspire*. *Lectora Inspire* adalah perangkat lunak pengembangan media pembelajaran berbentuk elektronik yang relatif mudah diimplementasikan, hal ini disebabkan perangkat ini tidak membutuhkan bahasa pemrograman yang canggih, serta lebih mudah jika kita telah menguasai *Microsoft office* [4]. Ilmu kimia mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari zat kimia ternyata eksistensi ilmu kimia ternyata tidak hanya untuk dipelajari tetapi juga memiliki peran yang bisa dirasakan setiap hari [5].

Dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerapkan materi kimia dalam kehidupan, akan tetapi peserta didik juga mampu mempunyai iman dan takwa kepada Allah SWT. peserta didik harus dapat berkembang menjadi manusia yang mempunyai iman dan takwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia [6]. Agar tercapainya tujuan tersebut, dalam proses pembelajaran saat penyampaian materi hendaknya pendidik dapat mengintegrasikan materi dengan nilai keIslamaan. Proses menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran kimia dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam belajar dengan mengutip ayat Al-Quran dan menghubungkannya dengan materi kimia. Tujuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran adalah supaya peserta didik mengerti bahwa pengetahuan berasal dari Al-Quran [7]. Integrasi Islam dan sains dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih mengenal penciptanya dan ciptaannya serta peserta didik mampu berfikir kritis sesuai dengan fenomena sains. Salah satu materi kimia yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam terdapat pada pokok bahasan asam basa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia dan peserta didik di SMA Negeri 10 Pekanbaru disimpulkan bahwa peserta didik tidak merasa sulit dalam memahami materi jika kegiatan belajar mengajar menggunakan media, kemudian guru lebih sering menggunakan video pembelajaran diambil dari *youtube* yang menyebabkan peserta didik menjadi bosan karena durasi video yang lama. Peserta didik juga tidak pernah menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire*, sehingga tidak adanya inovasi khusus dalam pembelajaran, hambatan yang terjadi pada guru dalam menggunakan media pembelajaran terbatasnya *infocus* serta peserta didik belum pernah mempelajari materi kimia yang terintegrasi nilai Islam dan materi asam basa termasuk salah satu materi yang sulit dimengerti oleh peserta didik, dengan ini diharapkan terciptanya perubahan dalam proses pembelajaran yang baik serta bermanfaat bagi peserta didik dalam pokok bahasan asam basa kelas XI SMA, dengan bantuan media pembelajaran berupa media pembelajaran *Lectora Inspire* yang terintegrasi nilai Islam. Media ini dapat dijadikan sebagai bahan pegangan peserta didik apabila ingin mengulang atau mempelajari materi yang telah dipelajarinya di sekolah Maka dengan hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Terintegrasi Nilai Islam Berbasis *Lectora Inspire*.”

## 2. Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun ajaran 2021/2022 Semester Genap di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 10 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model prosedural. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu berdasarkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* yang terintegrasi nilai *Islam* mengacu pada model pengembangan 4D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Penelitian ini hanya sampai tahap *Develop* (Pengembangan). Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *lectora inspire* dalam materi asam basa terintegrasi nilai islam.

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru kimia dan peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru. Teknik Pengambilan sampel melalui *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah XI IPA 4 sebanyak 10 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan wawancara dan penyebaran angket. Responden dari metode wawancara yaitu guru kimia dan peserta didik SMA Negeri 10 Pekanbaru, menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Angket yang dipakai dalam penelitian ini sebelumnya sudah melalui tahap wawancara dan validasi oleh dosen pembimbing. Teknik pengumpulan data melalui angket dilakukan pada saat validasi ahli materi dan ahli media, ahli integrasi islam serta pada saat uji praktikalitas angket diisi oleh guru kimia dan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk guru kimia dan peserta didik SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Teknik analisis data kelayakan media menggunakan skala likert. Penelitian dan pengembangan media ini dimodifikasi dari skala *likert* berjumlah 5 skala menjadi 4 skala, yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB). Modifikasi ini bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang ada dalam skala lima tingkat tersebut [8]. Sebelumnya, dicari terlebih dahulu jumlah skor standar dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Skor tertinggi = skor tertinggi setiap item × jumlah item penyusun

**Tabel 1. Kriteria Hasil Uji Validitas Media**

No	Interval	Kriteria
1	81 % - 100 %	Sangat Valid
2	61% - 80%	Valid
3	41% - 60%	Cukup Valid
4	21% - 40%	Kurang Valid
5	0% - 20%	Tidak Valid

**Tabel 2. Kriteria Hasil Uji Praktikalitas**

No	Interval	Kriteria
1	81 % - 100 %	Sangat Praktis
2	61% - 80%	Praktis
3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	21% - 40%	Kurang Praktis
5	0% - 20%	Tidak Praktis

**Tabel 3. Kriteria Hasil Uji Respon Peserta didik Media**

No	Interval	Kriteria
1	81 % - 100 %	Sangat Menarik
2	61% - 80%	Menarik
3	41% - 60%	Cukup Menarik
4	21% - 40%	Kurang Menarik
5	0% - 20%	Tidak Menarik

Dengan adanya tabel tersebut, peneliti dapat melihat persentase hasil penelitian layak atau tidak dijadikan sebagai media pembelajaran.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dalam materi asam basa yang terintegrasi nilai Islam yang valid dan praktis berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, guru kimia dan peserta didik. Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D yang terdiri dari *Define, Design, dan Develop*.

#### 1. Tahapan *Define* (Pendefinisian)

Tahap *Define* (Pendefinisian) adalah tahap pertama dalam model pengembangan 4D dengan tujuan untuk menetapkan dan menjelaskan syarat-syarat pembelajaran yaitu dengan menganalisis tujuan untuk mencari permasalahan awal dan batasan materi media yang dikembangkan. Pada tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang diperlukan dalam pengembangan bahan pembelajaran [9]. Tahapan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

##### a. Analisis awal akhir

Pada tahap ini informasi dikumpulkan dengan cara wawancara kepada guru kimia, peserta didik di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Adapun hasil wawancara yang didapatkan dari guru kimia dan Peserta didik SMAN 10 Pekanbaru diperoleh informasi bahwa pembelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru menggunakan Kurikulum 2013, Media Pembelajaran yang digunakan yaitu LKS, *power point* dan buku paket, serta video dari *youtube* serta pembelajaran yang berlangsung di SMA N 10 Pekanbaru dilakukan secara *blended learning* (*Offline dan Online*).

##### b. Analisis Peserta didik

Analisis peserta didik yang dilakukan untuk menganalisis karakteristik/keadaan peserta didik agar media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik, seperti latar belakang sosial-ekonomi, pengetahuan dan akademik. Dalam tahap ini untuk memperoleh informasi dilakukan melalui observasi, adapun hasil observasi mengenai data karakteristik peserta didik di SMA N 10 Pekanbaru yaitu:

- 1) Usia rata rata peserta didik yang menjadi subjek penelitian ialah 15-17 tahun, anak dalam kelompok usia rentang itu berada dalam tahap operasi formal atau tahap berfikir abstrak dan dapat bernalar secara logis [10].
- 2) Kemampuan akademik peserta didik di SMA N 10 Pekanbaru Tahun ajaran 2021/2022 bersifat heterogen.

##### c. Analisis Tugas

Analisis tugas yang merupakan kegiatan menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal yang

bertujuan untuk merincikan isi materi ajar secara garis besar [11]. Analisis ini disusun sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) pada materi asam basa. Untuk kompetensi dasar (KD) yaitu menjelaskan konsep asam dan basa serta kekuatannya dan kesetimbangan pengionannya dalam larutan dan Menganalisis trayek perubahan pH beberapa indikator yang diekstrak dari bahan alami melalui percobaan. Berdasarkan kompetensi dasar maka dirumuskan kedalam indikator pencapaian kompetensi (IPK) sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan konsep asam dan basa.
- 2) Menjelaskan konsep kekuatan asam dan basa
- 3) Menjelaskan beberapa indikator asam dan basa.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang diajarkan, serta menyusunnya secara sistematis. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi konsep materi asam basa yang dapat menjadi pedoman dalam membuat media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dalam materi asam basa yang terintegrasi nilai Islam secara sistematis sesuai dengan urutan penyajiannya. Manfaat proses pembelajaran kimia terintegrasi nilai Islam yaitu menyadari keteraturan dan keindahan alam untuk mengagungkan kebesaran Allah SWT dalam diri siswa dan membentuk sikap positif terhadap kimia, yaitu tertarik untuk memahami pelajaran kimia kedepannya dikarenakan dapat merasakan keindahan dalam keteraturan perilaku alam [13]. Konsep yang dipelajari yaitu mengenai konsep asam basa berisi penjelasan asam dan basa serta contoh asam basa terintegrasi Islam, kekuatan asam basa yang berisi penjelasan kekuatan asam basa, fenomena hujan asam, Derajat keasaman dan skala pH dan indikator asam basa berisi penjelasan indikator alami serta integrasi dalam Islam dan indikator sintesis.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran bertujuan untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang seseuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikatornya (Prabawati et al., 2019:76). Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui apa saja yang akan dilakukan dalam media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dalam materi asam basa yang terintegrasi nilai Islam. Tujuan pembelajaran dalam media pembelajaran ini yaitu peserta didik mampu menjelaskan konsep asam dan basa, menjelaskan konsep kekuatan asam basa ( asam kuat, asam lemah, basa kuat dan basa lemah) serta mampu menjelaskan beberapa indikator asam dan basa.

2. Tahapan Design (Perancangan)

Hasil pada tahap perancangan ini disebut draft awal. Kegiatan pada tahap ini yaitu:

a. Penyusunan tes acuan patokan

Merupakan langkah yang melakukan penyusunan soal evaluasi untuk media pembelajaran yang dikembangkan. Soal evaluasi dibuat sebanyak 10 butir soal yang disusun berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis peserta didik.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media didasarkan kepada hasil analisis konsep, analisis tugas, karakteristik peserta didik sebagai pengguna. Setelah dilakukannya analisis, dalam tahap akhir peneliti menentukan media atau kombinasi media yang tepat untuk digunakan. Oleh sebab itu peneliti memilih beberapa media gambar yang sesuai dengan materi asam basa.

c. Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan untuk merancang isi pembelajaran, sumber belajar, dan mendapatkan kesesuaian antara gambar dan tulisan yang terdapat dalam media pembelajaran [12]. Pemilihan format berkaitan erat dengan pemilihan media. Pemilihan ini dilakukan untuk mendesain isi media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kurikulum 2013. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran yang

dibuat yaitu materi asam basa yang terintegrasi Islam dengan sumber belajar dari buku dengan judul dasar-dasar kimia Islam.

d. Rancangan Awal

Desain awal merupakan penyajian yang esensial pengajaran melalui media yang tepat dan sesuai dengan urutan. Rancangan awal media pembelajaran yang dikembangkan meliputi :

1) Tampilan awal

Pada bagian tampilan awal berisikan judul, terdapat tombol navigasi yang letaknya di bagian atas pojok kanan, yaitu tombol navigasi untuk keluar dari media, tombol bantuan (petunjuk penggunaan media) dan navigasi menuju home serta terdapat tombol “Go” untuk memulai menggunakan media pembelajaran. Pada halaman home, terdapat pilihan menu untuk menuju ke halaman kompetensi, materi, evaluasi dan *author*.

2) Bagian Materi

Pada halaman materi terdapat beberapa pilihan materi untuk masuk ke pembahasan yang terdiri dari konsep asam basa, kekuatan asam basa dan indikator asam basa. Pada tiap halaman terdapat tombol navigasi pilihan untuk menuju ke halaman kompetensi, materi, evaluasi dan *author* yang terletak dibagian bawah halaman.

3) Bagian Evaluasi

Pada halaman utama evaluasi terdapat identitas peserta didik, yaitu nama dan kelas, dan terdapat tombol “mulai” untuk memulai mengerjakan soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal. Dan setelah halaman akhir evaluasi berisi skor hasil evaluasi yang dijawab.

4) Bagian Author

Pada halaman *author* berisi biodata penyusun media berupa nama, tempat tanggal lahir, nomor induk mahapeserta didik, jurusan, fakultas dan universitas.



**Gambar 1. Desain awal**

3. Tahapan Develop (Pengembangan)

Tahap ini dapat menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* sesuai saran dan masukan dari validator. Media yang dikembangkan direvisi sesuai saran validator. Setelah direvisi, media pembelajaran *Lectora Inspire* diuji kepraktisan terhadap guru. Media pembelajaran *Lectora Inspire* dipublikasikan *offline* berbentuk file *zip*.

a. Validitas Produk Ahli Materi

Validasi produk oleh ahli materi dilakukan dengan menunjukkan dan menjelaskan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* serta memberikan lembar penilaian validasi kepada validator.

Dalam tahap validasi, validator materi memberikan masukan dan revisi yaitu menambahkan materi kekuatan asam basa, memperbaiki tabel indikator universal dan menambahkan trayek pH.

**Tabel 4. Validasi Media Pembelajaran Oleh Ahli Materi**

No	Aspek	Total Skor	Presentasi	Kriteria
1	Aspek kelayakan penyajian	4	100%	Sangat Valid
2	Aspek kelayakan isi	15	93,75%	Sangat Valid
3	Aspek kualitas pembelajaran	10	83,33%	Sangat Valid
4	Aspek kebahasaan	8	100%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>92,5%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil validasi oleh validator ahli materi secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kriteria sangat valid. Sejalan dengan itu, dalam penelitian Yulisal dan Arief menjelaskan bahwa media pembelajaran dikatakan layak atau valid apabila hasil interpretasi skor untuk penilaian ahli materi kriteria layak sebesar ( $\geq 61\%$ ) [14].

b. Validitas Produk Ahli Media

Validasi produk ahli media dilakukan dengan menunjukkan dan menjelaskan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* serta memberikan lembar penilaian validasi media kepada ahli media pembelajaran. Validasi ahli media untuk menjelaskankan tentang produk dan penilaian mengenai media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*. Dalam tahap validasi ahli media validator memberikan masukan dan revisi terhadap media pembelajaran yaitu memperbaiki tata letak dan penggunaan font penulisan. Menurut validator bahwa media pembelajaran *Lectora Inspire* ini layak digunakan sebagai bahan ajar disekolah. Dapat dilihat hasil validasi pada **Tabel 5**.

**Tabel 5. Validasi Media Pembelajaran Oleh Ahli Media**

No	Aspek	Total Skor	Persentase	Kriteria
1	Aspek Penulisan	8	100%	Sangat Valid
2	Aspek Bahasa	7	87,5%	Sangat Valid
3	Aspek Keseimbangan	4	100%	Valid
4	Aspek Bentuk	7	87,5%	Sangat Valid
5	Aspek Keterpaduan	8	100%	Sangat Valid
6	Aspek Kualitas Pengolahan Program	3	75%	Valid
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>92,5%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil validasi oleh validator ahli media secara keseluruhan diperoleh persentase 92,5% dengan kriteria sangat valid. Sejalan dengan itu, dalam penelitian Yulisal dan Arief menyatakan bahwa media pembelajaran dikatakan layak atau valid apabila hasil interpretasi skor untuk penilaian ahli media kriteria layak sebesar ( $\geq 61\%$ ) [14].

c. Validitas Produk Ahli Integrasi Islam

Validasi produk oleh ahli integrasi nilai islam dilakukan dengan menunjukkan dan menjelaskan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* serta memberikan lembar penilaian validasi materi kepada ahli integrasi nilai islam..

Dalam tahap validasi, validator memberikan masukan dan revisi yaitu perbaikan tujuan pembelajaran dan perbaikan integrasi nilai islam, setelah diperbaiki Menurut Validator bahwa media pembelajaran *Lectora Inspire* ini layak digunakan sebagai bahan ajar disekolah. Dapat dilihat hasil validasi pada **Tabel 6**.

**Tabel 6. Validasi Media Pembelajaran Oleh Ahli Integrasi Islam**

No	Aspek	Total Skor	Persentase	Kriteria
1	Aspek Kualitas Isi	29	90,6%	Sangat Valid
2	Aspek Manfaat	7	87,5%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>90,0%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hasil validasi oleh validator ahli integrasi Islam secara keseluruhan diperoleh persentase 90,00% dengan kriteria valid. Sejalan dengan itu, dalam penelitian Yulisal dan Arief menyatakan bahwa media pembelajaran dikatakan layak atau valid apabila hasil interpretasi skor untuk penilaian ahli media kriteria layak sebesar ( $\geq 61\%$ ) [14].



**Gambar 2. Perbaikan media pembelajaran yang dilakukan**

**d. Uji Coba Produk**

Media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* yang telah divalidasi oleh media dan ahli materi dilanjutkan dengan uji praktikalitas kepada guru kimia dan uji respon peserta didik di SMAN 10 Pekanbaru. Guru kimia terdiri dari 2 orang dan peserta didik yang terdiri dari 10 orang. Hasil yang didapatkan untuk mengetahui kepraktisan produk dan respon peserta didik.

**1) Uji Praktikalitas Guru**

Media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* yang telah valid, selanjutnya dilakukan uji praktikalitas kepada guru kimia SMAN 10 Pekanbaru yang berjumlah 2 orang. Untuk mengetahui kepraktisan produk maka dilakukan uji praktikalitas sehingga dapat disimpulkan bahwa produk layak digunakan. Sejalan dengan itu, dalam penelitian yulisal dan Arief (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran mendapatkan respon positif dari peserta didik apabila hasil interpretasi skor untuk penilaian ahli materi kriteria menarik sebesar ( $\geq 61\%$ ) [14]. Hasil penilaian uji praktikalitas media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dengan dengan guru kimia terdapat pada **Tabel 7**.

**Tabel 7. Hasil Uji Praktikalitas Guru Kimia SMAN 10 Pekanbaru**

No	Aspek	Skor Diperoleh	Nilai Praktikalitas	Kriteria
1	Aspek Kualits Isi dan Tujuan	16	100%	Sangat Praktis
2	Aspek Kualitas Instruksional	21	87,5%	Sangat Praktis
3	Aspek Kualitas Teknis	75	93,75%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>		<b>112</b>	<b>95,33%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

2) Uji Respon Peserta didik

Uji respon peserta didik dilakukan pada 10 peserta didik kelas XI MIPA 4 SMAN 10 Pekanbaru. Peserta didik mengisi angket yang terdiri dari penilaian dengan 12 butir pertanyaan. respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis *Lecotra Inspire* sangat seru, mudah dipahami dan menarik karena didalam media terdapat nilai nilai islam. Sejalan dengan itu, dalam penelitian yulisal dan Arief menyatakan bahwa media pembelajaran mendapatkan respon positif dari peserta didik apabila hasil interpretasi skor untuk penilaian ahli materi kriteria menarik sebesar ( $\geq 61\%$ ) [14].

Berikut hasil dari uji respon peserta didik dapat dilihat pada **Tabel 8**.

**Tabel 8. Uji Respon Peserta didik**

No	Aspek	Orang	Presentase	Kriteria
1	Penilaian	419	87,29%	Sangat Menarik
<b>Jumlah</b>		<b>419</b>	<b>87,29%</b>	<b>Sangat Menarik</b>

#### 4. Kesimpulan

Media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dalam materi asam basa yang terintegrasi nilai Islam yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, uji praktikalitas guru dan respon peserta didik dengan presentase kevalidan ahli media 92,5%, ahli materi 92,5% dan ahli integrasi islam 75,5%, uji kepraktisan oleh guru 95,33% serta respon peserta didik 87,29%.

#### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh pimpinan Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau serta pihak sekolah SMAN 10 Pekanbaru yang sudah membantu dalam penelitian ini hingga dapat diselesaikan. Semoga produk penelitian ini bermanfaat untuk peserta didik serta dapat memajukan pendidikan di sekolah-sekolah.

#### Daftar Pustaka

- [1] Hidayatullah, M. F. (2021). Reintegrasi Pendidikan Indonesia Melalui Pemikiran Dan Gerakan Fethullah Gulen. *Jurnal Qolamuna*, 6(2), 205–220.

- [2] Ditama, Vi., Saputro, S., & Catur, A. N. (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Menggunakan Program Adobe Flash Untuk Pembelajaran Kimia Materi Hidrolisis Garam Sma Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 4(2), 23–31.
- [3] Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9–16. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.2842>.
- [4] Nursidik, H., & Suri, I. R. A. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbantu Software Lectora inspire. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 237. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2583>.
- [5] Insirawati, R., Setyarini, M., Fadiawati, N., Lampung, F. U., Prof, J., & Brojonegoro, S. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Everyday Life Phenomenon Pada Materi Sistem Koloid. *Jurnal FKIP UNILA*, 1, 1–14.
- [6] Qurniati, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Kimia Kontekstual Terintegrasi. *Chemistry Education Praticce*, 4(2), 186–193. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i2.2535>.
- [7] Yusniawan, R., Isnaini, M., & Jayanti, E. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kimia Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Intelektualita Keislaman*, 8(2).
- [8] Melianti, E., Risdianto, E., & Swistoro, E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.1-10>.
- [9] Bela, M. E. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual Untuk Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas X Peserta didik SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 65–75.
- [10] Fausih, M., & Danang, T. (2015). Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan “Instalasi Jaringan LAN (Local Area Network)” Untuk Peserta didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan Madura. *Jurnal UNESA*, 01(01), 1–9. <https://jurnalmahapeserta.didik.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10375>.
- [11] Prabawati, R., Yanto, Y., & Mandasari, N. (2019). Pengembangan Lks Berbasis Pmri Menggunakan Konteks Etnomatematika Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 73–79.
- [12] Rewatus, A., Leton, S. ., Fernandez, A. J., & N.M, S. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Pada Matei Segitiga Dan Segiempat. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 645–656.
- [13] Miterianifa. (2015). Hubungan Spiritual Quotient Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Strategi Pembelajaran Kimia yang Terintegrasi dengan Nilai - Nilai Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 191–212.
- [14] Yulisal, D., & Arief, A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Kalor Dan Perpindahan Kalor Siswa Smp Kelas Vii Dengan Menggunakan Gadget Android. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 04(02), 13–15.